

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD NEGERI 060870 MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**OLEH**

**WIDYA LESTARI**

**NPM . 2002090246**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 14 Mei 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Widya Lestari  
NPM : 2002090246  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Students Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD 060870 Medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nsa, S.S., M.Hum.

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Widya Lestari  
NPM : 2002090246  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Sudah layak disidangkan.

Medan, 26 April 2024

Disetujui oleh:  
Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Widya Lestari  
NPM : 2002090246  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
23/03-2024	Perbaikan format penulisan skripsi sesuai pedoman	
1/04-2024	Revisi Bab. IV Perbaikan pada deskripsi hasil penelitian	
22/04-2024	Revisi Bab. V Perbaikan pada penulisan kesimpulan	
23/04-2024	Menambahkan sumber bacaan	
24/04-2024	Penambahan lampiran	
25/04-2024	Perbaikan Abstrak.	
26/04-2024	ACC Sidang	

Medan, 26 April 2024  
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsayurrita, M.Pd.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Widya Lestari  
NPM : 2002090246  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Widya Lestari  
NPM. 2002090246

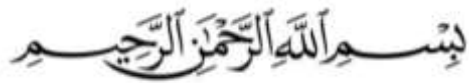
## ABSTRAK

**WIDYA LESTARI. 2002090246. Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2023**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan yang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa serta kurangnya penggunaan model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan, untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan, untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 060870 Medan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V-A dan V-B SD Negeri 060870 Medan yang berjumlah 51 orang siswa. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan lembar observasi. Proses pengambilan data menggunakan data kelas eksperimen dan kontrol yang dianalisis menggunakan *software* SPSS Versi 23. Hasil penelitian dari uji t (*Independent Sampel T-test*) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan dengan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,000. Berarti  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan

**Kata Kunci : Keterampilan Berbicara, Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan”** ini guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Boimin** dan Ibu **Siti Rohani** yang telah memberikan semangat dan tidak henti-hentinya berdoa'a untuk keberhasilan dan kebahagiaan penulis. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Kakak Elviana, Amd.Keb. dan Adik Siswo Ardiansyah yang tidak hanya merupakan saudara kandung saja tetapi juga sekaligus sahabat yang selalu memberikan semangat dan mendoakan yang terbaik untuk penulis.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** Selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd.** Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Sri Hartati, S.Pd.** Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Medan.
8. Ibu **Wardah Hikmah, S.Pd.** Selaku Guru kelas V-A SD Negeri 060870 Medan.
9. Bapak **Nurizam Auji, S.Pd.** Selaku Guru kelas V-B SD Negeri 060870 Medan.
10. Kepada Kharisma Yosiana, sahabat penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepada Lusi Mareti, Aisyah Ramadani Padang, Nadya Afrianti dan Widya Silviani yang selalu memberikan dukungan dan selalu memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan penulisan skripsi.



Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Penulis berharap adanya saran dan kritik demi kesempatan dan perbaikan, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan dapat diterapkan dalam pembelajaran, serta mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatahuh

Medan, Mei 2024

Penulis,

Widya Lestari  
2002090246

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	8
1. 3 Batasan Masalah.....	8
1. 4 Rumusan Masalah .....	9
1. 5 Tujuan Penelitian.....	9
1. 6 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2. 1 Kerangka Teoretis.....	12
2. 1. 1 Model Pembelajaran .....	12
2. 1. 1. 1 Pengertian Model Pembelajaran.....	12
2. 1. 1. 2 Ciri-ciri Model Pembelajaran.....	13
2. 1. 1. 3 Fungsi Model Pembelajaran.....	15

2. 1. 2 Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	17
2. 1. 2. 1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i>	17
2. 1. 2. 2 Langkah-langkah Model <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	18
2. 1. 2. 3 Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	19
2. 1. 3 Keterampilan Berbicara .....	20
2. 1. 3. 1 Pengertian Keterampilan Berbicara.....	20
2. 1. 3. 2 Tujuan Berbicara .....	21
2. 1. 3. 3 Jenis-jenis Berbicara .....	23
2. 1. 3. 4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Berbicara.....	24
2. 1. 3. 5 Indikator Keterampilan Berbicara .....	25
2. 1. 4 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar .....	26
2. 1. 4. 1 Pengertian Bahasa Indonesia.....	26
2. 1. 4. 2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	27
2. 1. 4. 3 Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa.....	29
2. 2 Penelitian Yang Relevan.....	30
2. 3 Kerangka Konseptual .....	32
2. 4 Hipotesis Penelitian.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3. 1 Pendekatan Penelitian.....	35

3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
3. 3 Populasi dan Sampel .....	37
3. 4 Variabel dan Definisi Oprasional.....	38
3. 5 Instrumen Penelitian.....	39
3. 6 Teknik Analisis Data.....	42
3. 6. 1 Validasi .....	42
3. 6. 2 Uji Prasyarat Analisis .....	43
3. 6. 2. 1 Uji Normalitas .....	43
3. 6. 2. 2 Uji Homogenitas.....	43
3. 6. 2. 3 Uji Hipotesis .....	44
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
4. 1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	46
4. 1. 1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	47
4. 1. 2 Uji Prasyarat .....	49
4. 1. 2. 1 Uji Normalitas .....	49
4. 1. 2. 2 Hasil Uji Homogenitas .....	50
4. 1. 3 Uji Hipotesis .....	51
4. 2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
5. 1 Kesimpulan.....	57

5. 2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	37
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Berbicara .....	40
Tabel 3.4 Kategori Penilaian .....	41
Tabel 4.3 Analisis Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	47
Tabel 4.4 Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.6 Tabel Homogentias.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis .....	51



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Bagan Kerangka Berpikir .....	33
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Lembar Observasi Awal.....	66
Lampiran 02 Modul Ajar (Kelas Eksperimen).....	68
Lampiran 03 Modul Ajar (Kelas Kontrol) .....	77
Lampiran 04 Materi Ajar.....	85
Lampiran 05 Lembar Validasi.....	89
Lampiran 06 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen .....	92
Lampiran 07 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Kelas Kontrol.....	94
Lampiran 08 Hasil Uji Normalitas.....	96
Lampiran 09 Hasil Uji Homogenitas .....	98
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis .....	99
Lampiran 11 Hasil Kelas Eksperimen.....	100
Lampiran 12 Hasil Kelas Kontrol .....	103
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian dikelas Eksperimen .....	106
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian dikelas Konrrol.....	108
Lampiran 15 K1 .....	109
Lampiran 16 K2 .....	110
Lampiran 17 K3 .....	111
Lampiran 18 Berita Acara Hasil Seminar Proposal .....	112
Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	113

Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal.....	114
Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal .....	116
Lampiran 22 Surat Permohonan Izin Riset .....	117
Lampiran 23 Balasan Surat Izin Riset.....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. 1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik. Sebagai contoh dapat dikemukakan anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berteriak-teriak agar tidak mengganggu orang lain, bersih badan, rapi pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli dan lain sebagainya merupakan salah satu contoh proses pendidikan Sujana, (2019)

Menurut Mulayasa (dalam Sujana, 2019) Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” Annisa, (2022)

Rahayu, dkk (2022) mengatakan pada saat ini hadirnya sebuah kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Salah satu program yang dipaparkan oleh Kemendikbud dalam peluncuran merdeka belajar ialah dimulainya program sekolah penggerak. Program sekolah ini dirancang untuk mendukung setiap sekolah dalam menciptakan generasi pembelajar sepanjang hayat yang berkepribadian sebagai siswa pelajar Pancasila untuk keberhasilan semua itu dibutuhkan peran seorang guru.

Mantra, dkk (2022) Kurikulum Merdeka lebih relevan dan interaktif. Pembelajaran dilakukan melalui berbagai kegiatan berbasis proyek, sehingga siswa akan mendapatkan keterampilan yang dibutuhkan ketika lulus dari sekolah, seperti bekerja dalam kelompok dan menghasilkan sebuah karya yang bermanfaat bagi kehidupan.

Pembelajaran yang dilakukan juga menggunakan banyak model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik paham terhadap materi, aktif dalam berdiskusi dan mampu dalam presentasi, memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar berkelompok dengan saling menghargai pendapat satu sama lain dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan menyampaikan pendapat merupakan bagian dari keterampilan

berbicara yang juga perlu dipelajari. Keterampilan berbicara penting diajarkan kepada peserta didik karena melalui keterampilan berbicara peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan dan menyampaikan pikiran, pendapat, ide gagasan atau perasaannya dengan baik.

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut Nida (dalam Ilham & Wijati, 2020:1) keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Tujuan berbicara adalah untuk menyampaikan informasi kepada seseorang, untuk mengajak dan menghibur seseorang.

Dengan menguasai keterampilan berbicara seseorang mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar di dalam proses pembelajaran di sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Berbicara merupakan aktivitas berkomunikasi yang dilakukan melalui percakapan antarindividu maka seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Memiliki keterampilan berbicara mendapatkan banyak manfaat yang dapat dirasakan seperti seseorang menyampaikan ide atau gagasan kepada seseorang, memperlancar komunikasi antar sesama, meningkatkan kepercayaan diri dan mempermudah dalam menyampaikan berbagai informasi dengan baik. Hal tersebut juga di sampaikan oleh Suharyanti (dalam Pratiwi, 2021) bahwa dengan memiliki keterampilan berbicara, siswa dapat berpikir secara kritis dan dengan mudah mengembangkan ide yang ada di kepalanya untuk disampaikan ke khalayak.



Keterampilan berbicara bukanlah sebuah keterampilan yang datang dengan sendirinya, melainkan memerlukan latihan untuk bisa menguasainya. Untuk itu peran guru sangat dibutuhkan dalam menanamkan keterampilan berbicara pada setiap peserta didik agar setiap peserta didik dapat memiliki perkembangan yang baik jika terus dilatih dalam kelas.

Kemampuan berbicara peserta didik yang belum terampil tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu dikarenakan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung hanya mendengar penjelasan yang diberikan dan terkesan pasif. Hal ini sejalan dengan pendapat Pour, dkk (2018) yang mengatakan bahwa pembelajaran yang masih berpusat pada guru akan membuat siswa bosan dan cenderung pasif. Selain itu faktor tersebut juga menyebabkan peserta didik menjadi kurang terbiasa berbicara di depan orang banyak, faktor pemalu dan tidak percaya diri juga menjadi salah satu pemicu.

Keterampilan berbicara penting untuk dikembangkan kepada peserta didik sejak dini karena dengan memperhatikan keterampilan berbicara, maka dapat diketahui berbagai perkembangan bahasa dan perilaku yang dilakukan. Keterampilan berbicara ini dapat dikembangkan pada pembelajaran yang berkaitan dan mendominasi kegiatan berbicara, salah satunya bahasa Indonesia.

Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh peserta didik. Adapun tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Menurut Ahmad Susanto (dalam Isroyati, dkk 2022) agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta

meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran Bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupannya.

Pada kenyataannya keterampilan berbicara di sekolah belum dikatakan maksimal khususnya dikelas V SD Negeri 060870 Medan. Permasalahan dan kurang berkembangnya keterampilan berbicara anak tidak terlepas dari penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat dalam merangsang keterampilan berbicara siswa. Pada umumnya siswa mengalami hambatan berbicara ketika diberi tugas oleh guru untuk menyampaikan pesan di depan kelas dan juga tidak berani untuk bertanya saat mengalami kesulitan di dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada tanggal 30 Oktober 2023 Di SD Negeri 060780 Medan, Kecamatan Medan Timur. Jumlah dari kelas V A adalah 25 Siswa dan kelas V B adalah 26 dan guru menyatakan bahwa keterampilan berbicara siswa masih kurang karena siswa kurang terampil berbicara dan kurang percaya diri dalam hal menyampaikan pendapatnya secara lisan, tidak berani untuk bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Dalam pengamatan penelitian selama observasi masih ada beberapa siswa yang mengabaikan guru atau acuh tidak acuh saat guru menjelaskan materi pembelajaran sehingga banyak siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, hasil wawancara dapat dilihat pada lampiran halaman 66.

Peserta didik belum mampu menguasai komponen kebahasaan yang baik dan benar. Terdapat beberapa peserta didik yang kurang minat membaca, hal ini akan

berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran dan akan membuat kurangnya rasa ingin tahu peserta didik turunya prestasi belajar yang akan didapatkan. Serta pada proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi sehingga mengurangi minat dan antusias bagi peserta didik. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik masih kurang terampil dalam keterampilan berbicara.

Beberapa faktor penyebab kurangnya keterampilan berbicara tersebut jika tidak segera diatasi akan berdampak pada rendahnya keterampilan berbicara peserta didik yang akan berkelanjutan. Sebagai salah satu solusinya yaitu menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan demikian model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu pola yang direncanakan oleh seorang guru dalam melaksanakan aktivitas belajar di dalam kelas.

Salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat diterapkan secara tepat dan melibatkan peserta didik aktif untuk meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik sekolah dasar adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Adapun alasan pemilihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* karena dirasa lebih efektif dan lebih efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara.

Menurut Kurniasi (dalam Nabila, dkk 2021) Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang melatih peserta didik untuk mempresentasikan ide pendapat dan gagasan mereka pada teman-temannya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sohimin (dalam Ana & Reinita, 2021) menyatakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran yang menekankan pada struktur khusus yang direncanakan untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk mempresentasikan dan menyampaikan ide/pendapat pada peserta didik lainnya dengan memberikan ide-ide baru peserta didik dapat terlatih dalam kecakapan berbicara.

Berdasarkan Masalah diatas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah tersebut melalui penelitian dengan judul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan”**

## **1. 2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat didefinisikan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang terampil berbicara dan kurang percaya diri dalam hal menyampaikan pendapatnya secara lisan.
2. Pada proses pembelajaran peserta didik tidak berani untuk bertanya saat mengalami kesulitan dalam pembelajaran.
3. Peserta didik belum mampu menguasai komponen kebahasaan yang baik dan benar.
4. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi.
5. Minat membaca dari peserta didik masih kurang.

## **1. 3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas maka Batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dan Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”.

#### **1. 4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan?
2. Bagaimana Keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan?

#### **1. 5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.
2. Untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.



3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.

### **1. 6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya khususnya terkait keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi dan produktifitas sekolah melalui pembelajaran yang dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa dan menjadi bahan rujukan untuk perbaikan guru dalam mengajar.

- b. Bagi Guru

Membantu pengajaran dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan menambah pengetahuan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dalam pembelajaran.

- c. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SDN 060870 Medan.

- d. Bagi Penelitian

- 1) Penelitian ini merupakan memperdalam pengetahuan penulis dan usaha untuk mengetahui keutamaan dari model *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa.
  - 2) Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan.
- e. Bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan di masa depan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2. 1 Kerangka Teoretis**

##### **2. 1. 1 Model Pembelajaran**

###### **2. 1. 1. 1 Pengertian Model Pembelajaran**

Sagala (dalam Tibahary, 2018) mengemukakan Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Aji (dalam Rokhimawan, dkk 2022) mengatakan bahwa Model pembelajaran adalah sebuah gambaran dari proses pembelajaran yang sudah di desain, digunakan serta di evaluasi dengan sistematis oleh pendidik dengan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Suprijono (dalam Mirdad, 2020) mengatakan, model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan tutorial.

Menurut Joyce & Weil (dalam Khoerunnisa & Aqwal, 2020) berpendapat bahwa model pembelajaran suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Sulisto & Haryanti, (2022) berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola yang direncanakan oleh seorang guru dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang ingin ditetapkan. Model pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengelola kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan model pembelajaran guru dapat melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran yang direncanakan.

#### **2. 1. 1. 2 Ciri-ciri Model Pembelajaran**

Menurut Tritanto (dalam Henri, 2018) Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu :

1. Rasional teoretis logis yang disusun oleh para pencipta dan pengembangannya.
2. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai)
3. Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
4. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.

Menurut Rusman (dalam Henri, 2018) model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu, sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan

berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.

2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *synetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah- langkah pembelajaran (*syntax*): (2) adanya prinsip-prinsip reaksi: (3) sistem sosial: (4) dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut berupa dampak pembelajaran (hasil belajar yang dapat diukur) dan dampak pengiring (hasil belajar jangka panjang).
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.

Sedangkan menurut Hamiyah & Jauhar (dalam Henri, 2018) ciri-ciri model pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar tertentu. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu.
2. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan pembelajaran dikelas.
3. Memiliki perangkat bagian model.

4. Memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, ciri-ciri model pembelajaran yaitu memiliki suatu langkah-langkah yang tersusun sesuai dengan yang ingin dikembangkan, serta memiliki landasan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

### **2. 1. 1. 3 Fungsi Model Pembelajaran**

Menurut Ahyar, dkk (2021:10) model pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk mengubah perilaku siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan dan memperbaiki berbagai aspek kemampuan yang bersangkutan dengan proses pembelajaran.

Rosdiani (dalam Ahyar, dkk 2021:10) adapun beberapa fungsi dari model pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan. Suatu model pembelajaran harus menjadi pedoman atau acuan bagi guru dan siswa mengenai apa yang seharusnya dilakukan, memiliki desain instruksional dan komprehensif dan mampu membawa guru dan siswa ke arah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
2. Mengembangkan kurikulum. Model pembelajaran juga bisa membantu dan mengembangkan kurikulum pembelajaran pada setiap kelas atau tahapan pendidikan.
3. Spesifikasi alat pelajaran. Model pembelajaran menjadi salah satu instrumen pengajaran yang bisa membantu guru dalam membawa peserta didik kepada perubahan-perubahan perilaku yang dikehendaki.



4. Memberikan masukan dan perbaikan terhadap pengajaran. Model pembelajaran juga dapat membantu untuk meningkatkan aktivitas dalam proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Sutarto dan Indrawati (dalam Ahyar, dkk 2021:11-13) mengemukakan bahwa fungsi dari model pembelajaran terhadap pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Membantu serta membimbing guru dan tenaga pengajar untuk memilih teknik, strategi, dan metode pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.
2. Membantu guru untuk menciptakan perubahan perilaku peserta didik yang diinginkan.
3. Membantu guru dalam menentukan cara dan sarana untuk menciptakan lingkungan yang sesuai untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Untuk membantu membangun koneksi antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
5. Membantu guru dan tenaga pendidik dalam mengkonstruksi ulang kurikulum, silabus, atau konten dalam suatu pelajaran.
6. Membantu guru atau instruktur dalam memilih materi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran, penyusunan RPP, dan silabus.
7. Membantu guru dalam merancang atau mendesain aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.
8. Memberikan bahan prosedur untuk mengembangkan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif.

9. Mendorong guru atau tenaga pendidik untuk melakukan pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran.
10. Membantu mengkomunikasikan informasi tentang teori mengajar.
11. Membantu membangun hubungan antara belajar dengan secara empiris.

## **2. 1. 2 Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

### **2. 1. 2. 1 Pengertian Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Menurut Safitri & Saskia (dalam Rusmiati, dkk 2023) mengatakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada murid untuk memprentasikan ide atau pendapat pada murid lainnya.

Menurut Lestari & Yudhanegara (dalam Fauziyah, dkk 2022) model *Student Facilitator and Explaining* adalah model pembelajaran yang membiasakan siswa supaya lebih aktif berkontribusi dalam aktivitas pembelajaran dengan memposisikan siswa yang unggul sebagai *facilitator* atau tutor sebaya guna menerangkan pokok bahasan yang sudah diajarkan guru kepada siswa lainnya.

Menurut pendapat Sohimin (dalam Nopiana & Mutaqin, 2021) model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Sementara itu menurut Huda (dalam Nopiana & Mutaqin, 2021) mengatakan bahwa model *Student Facilitator and Explaining* merupakan rangkai penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara

terbuka, memberi kesempatan siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa.

Menurut Hidayat (dalam Subair, dkk 2021) menyatakan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebuah model pembelajaran kontekstual dimana guru dalam menyampaikan pembelajaran melibatkan siswa untuk mempresentasikan ide, gagasan pada siswa lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mempresentasikan dan menyampaikan ide/pendapat pada peserta didik lainnya serta menimbulkan rasa percaya diri.

### **2. 1. 2. 2 Langkah-langkah Model *Student Facilitator and Explaining***

Menurut Huda (dalam Subair, dkk 2021) tahap-tahap pelaksanaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini dilakukan secara bergiliran atau acak.
- 4) Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa.
- 5) Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat itu.
- 6) Penutup.

### 2. 1. 2. 3 Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran

#### *Student Facilitator and Explaining*

Sohimin (dalam Nopiana & Mutaqin, 2021) mengemukakan kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diantaranya yaitu:

- 1) Dapat mengacu motivasi peserta didik untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
- 2) Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkret.
- 3) Dan dapat meningkatkan daya serap peserta didik karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.

Sementara kekurangan model *Student Facilitator and Explaining* yaitu:

- 1) Peserta didik yang malu dan tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya.
- 2) Tidak semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya atau menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran.

Sedangkan menurut Indah (dalam Subair, dkk 2021)

1. Siswa diajak untuk dapat menerangkan kepada siswa lain.
2. Siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirannya sehingga lebih dapat memahami materi tersebut.
3. Materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit.
4. Dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi.

5. Melatih siswa untuk menjadi guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulangi penjelasan guru yang telah didengar.
6. Memacu motivasi siswa untuk menjadi yang terbaik dalam menjelaskan materi ajar.
7. Mengetahui kemampuan siswa dalam menyampaikan ide atau gagasan  
Kelemahan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*.
  1. Adanya pendapat yang sama sehingga hanya sebagian saja yang tampil.
  2. Banyak siswa yang kurang aktif.
  3. Siswa yang malu tidak mau mendemonstrasikan apa yang diperintahkan oleh guru kepadanya atau banyak siswa yang kurang aktif.
  4. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk melakukannya (menjelaskan kembali kepada teman-temannya karena keterbatasan waktu pembelajaran).
  5. Tidak mudah bagi siswa untuk membuat peta konsep atau menerangkan materi ajar secara ringkas.

### **2. 1. 3 Keterampilan Berbicara**

#### **2. 1. 3. 1 Pengertian Keterampilan Berbicara**

Menurut Supriadi (dalam Ilham & Wijati, 2020:5) Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik di mana pun berada. Terampil berbicara melatih dan menuntun anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya.

Menurut Saddo (dalam Nikmah, dkk 2020) keterampilan berbicara diartikan sebagai mekanistik yang harus dilatih agar terampil dalam berbicara. Pada aspek berbicara salah satunya adalah bercerita atau menceritakan kembali cerita yang diketahui sebelumnya. Menurut Elis (dalam Ekaningtyas, 2018) bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan lisan yang penting karena berbicara merupakan alat komunikasi dengan sesama.

Menurut Hendri (dalam Larosa & Iskandar, 2021) bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan, khendak, perasaan dan keinginan kepada lawan bicara. Menurut Tarigan (dalam Karyadi, 2023) mengatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang berkembang dalam kehidupan anak.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berdasarkan gagasan, keinginan dan perasaan seseorang kepada orang lain sehingga dapat terjadinya komunikasi yang dapat dipahami oleh orang lain.

### **2. 1. 3. 2 Tujuan Berbicara**

Menurut Tarigan (dalam Delvia, dkk 2019) mengatakan bahwa kegiatan berbicara merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Sama hal dengan pendapat Nurgiyantoro (dalam Delvia, dkk 2019) bercerita adalah satu bentuk kemampuan berbicara yang bertujuan untuk mengungkapkan kemampuan berbicara yang bersifat pragmatis.

Menurut Hughes (dalam Wahyuni, dkk 2023) tujuan utama berbicara adalah terampil secara lisan dalam mengungkapkan ide dengan benar, tepat, dan beralasan, tetapi tidak terlalu banyak keraguan. Menurut Muammar & Suhardi, (2018) tujuan keterampilan berbicara dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu 1) tujuan keterampilan berbicara di kelas rendah 2) tujuan keterampilan berbicara di kelas tinggi. Tujuan keterampilan berbicara siswa SD di kelas rendah yaitu:

1. Melatih keberanian siswa.
2. Melatih siswa menceritakan pengetahuan pengalamannya.
3. Melatih menyampaikan pendapat.
4. Dan membiasakan siswa untuk bertanya.

Dan tujuan keterampilan berbicara di kelas tinggi antara lain:

1. Memupuk keberanian siswa.
2. Menceritakan pengetahuan dan wawasan siswa.
3. Melatih siswa menyanggah/menolak pendapat orang lain.
4. Melatih siswa berfikir logis dan kritis.
5. Melatih siswa menghargai pendapat orang lain.

Menurut Tambunan, (2018) tujuan berbicara disekolah yaitu agar peserta didik dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi secara tepat dan benar sesuai dengan menggunakan bahasa Indonesia lisan untuk mengemukakan pemikiran, pendapat, perasaan, dan pengalaman, serta menjalin komunikasi, melakukan interaksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan berbicara adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam

mengungkapkan ide, gagasan serta perasaan dengan benar dan tepat serta menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

### **2. 1. 3. 3 Jenis-jenis Bicara**

Menurut Astuti (dalam Murniati & Anitra, 2019) menyatakan bahwa bentuk atau jenis keterampilan berbicara dalam pembelajaran antara lain:

1. Percakapan atau berdialog.
2. Mendongeng atau bercerita.
3. Melaporkan hasil pengamatan atau wawancara.
4. Debat.
5. Kegiatan dramatik atau bermain peran.
6. Mendeskripsikan suatu hal atau benda secara lisan.
7. Pertanyaan menggali (eksplorasi).
8. Berpidato atau berceramah dan
9. Kegiatan diskusi kelompok maupun diskusi kelas.

Hal ini sejalan dengan pendapat Nawawi (dalam Murniati & Anitra, 2019) mengatakan jenis-jenis berbicara ditinjau dari berbagai aspek yaitu:

1. Berdasarkan situasi, berbicara ada dalam dua lingkup jika dilihat dari situasinya, yaitu lingkup resmi dan lingkup tidak resmi. Situasi-situasi resmi dapat dikelompokkan ke dalam klasifikasi informasi seperti: kuliah, ceramah tentang perjalanan, laporan, intruksi, pemberian suatu pandangan, pengangkatan atau penunjukkan, pidato. Sedangkan situasi berupa situasi yang mengandung unsur hiburan seperti: anekdot, lelucon atau lawakan, arisan, perkumpulan keluarga, pesta ulang tahun.



2. Berdasarkan tujuan, berbicara dilihat dari tujuan yang ingin dicapai dapat dibagi menjadi lima jenis, yaitu: berbicara mengibur, berbicara menginformasikan, berbicara menstimulus, berbicara meyakinkan, berbicara menggerakkan.
3. Berdasarkan metode dan teknik penyampaian berbicara banyak macam metode dalam penyampaian berbicara yang digunakan seseorang dalam menyampaikan pembicaraannya, diantaranya adalah metode penyampaian mendadak, metode penyampaian naskah, metode penyampaian catatan kecil, metode penyampaian hafalan, teknik berbicara dilaksanakan agar pembicaraan lebih mudah dimengerti dan mencapai tujuan yang diharapkan. Penyesuaian diri antara komunikator dan komunikan sangat dibutuhkan.
4. Berdasarkan jumlah penyimak, berdasarkan jumlah penyimaknya, berbicara dapat dibagi atas tiga jenis; berbicara antarpribadi, berbicara dalam kelompok kecil, dan berbicara dalam kelompok besar.

#### **2. 1. 3. 4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan**

##### **Berbicara**

Menurut Ferina (dalam Anjelina & Tarmini, 2022) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu:

1. Faktor internal berupa perasaan malu, ragu, tidak percaya diri, takut dibuli oleh teman-teman, atau tidak menguasai materi pembelajaran.
2. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan dan keluarga, seperti siswa merasa kurang diperhatikan dan tidak mendapatkan kasih sayang.

Menurut Hurlock (dalam Anjelina & Tarmini, 2022) dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu :

1. Kesehatan, kesehatan dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa, siswa yang memiliki kesehatan yang baik dapat lebih cepat belajar berbicara.
2. Kecerdasan, kemampuan seseorang dalam berbahasa.
3. Keadaan sosial ekonomi, keadaan status sosial seseorang dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa.
4. Jenis kelamin, dalam perkembangan berbahasa lebih cepat anak perempuan dibandingkan anak laki-laki.
5. Hubungan dengan teman sebaya, siswa yang berhubungan baik dengan teman sebayanya mampu berkomunikasi dengan baik.
6. Kepribadian, kepribadian seseorang sangat mempengaruhi, ada siswa yang berani, tidak percaya diri dan sebagainya.

### **2. 1. 3. 5 Indikator Keterampilan Berbicara**

Menurut Padmawati, dkk (2019) indikator keterampilan berbicara antara lain:

1) Lafal 2) Intonasi 3) Kelancaran 4) Ekspresi 5) Ketepatan isi pembicaraan.

Menurut Nurgiantoro (dalam Darmuki & Agus, 2019) penilaian berbicara ialah sebagai berikut : 1) Keakuratan informasi 2) Hubungan antar informasi 3) Ketepatan struktur dan kosakata 4) Kelancaran 5) Kewajaran urutan wacana 6) Gaya pengucapan.

Menurut Permana (dalam Delvia, dkk 2019) Indikator dalam keterampilan berbicara yaitu : 1) Kelancaran berbicara 2) Ketepatan pilihan kata 3) Struktur

kalimat 4) Intonasi membaca kalimat 5) Ekspresi. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan peneliti menggunakan indikator ketercapaian menurut Padmawati, dkk (2019).

## **2. 1. 4 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar**

### **2. 1. 4. 1 Pengertian Bahasa Indonesia**

Menurut Kautsar & Syamsuyurnita (2024) pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu pembelajaran wajib di semua jenjang pendidikan. Pembelajaran bahasa Indonesia lebih mengarahkan peserta didik mampu dan terampil untuk menggunakan bahasa Indonesia secara komunikatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan yang harus dikuasi yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Menurut Hanan (dalam Yuliana, dkk 2022) pembelajaran Bahasa adalah belajar komunikasi, oleh karena itu pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Ali, (2020) Bahasa merupakan kebutuhan setiap umat manusia. Bahasa juga merupakan salah satu unsur budaya dan simbol bagi manusia dalam berkomunikasi terhadap semua kebutuhan.

Menurut Sumardi (dalam Linggasari & Rochaendi, 2022) mengatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembentukan peran (*role formation proses*) bukan proses pembentukan kebiasaan (*habit formation process*) yang difokuskan pada pembentukan kompetensi khususnya dalam penguasaan tata bahasa (*gramrikal*).

Menurut Noermanzah, (2019) mengatakan bahwa bahasa merupakan deretan bunyi yang bersistem, berbentuk lambang, bermakna, universal produktif, dinamis dan alat interaksi sosial menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu atau berekspresi kepada lawan tutur dalam kelompok sosial.

Menurut Suparlan, (2020) Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses pembelajaran yang diajarkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan.

#### **2. 1. 4. 2 Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Ahmad (dalam Isroyati, dkk 2022) Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan untuk agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pengajaran bahasa Indonesia, antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan, dan memperluas wawasan kehidupan.

Menurut pendapat Basiran (dalam Sari, 2020) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah meningkatkan keterampilan komunikasi dalam berbagai konteks. Menurut Syihabudin & Ratnasari, (2020) tujuan belajar bahasa adalah memperoleh kemampuan menggunakan bahasa untuk berbagai keperluan, sesuai dengan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa.

Menurut Atmazaki (dalam Ali, 2020) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Menurut Suparlan, (2020) tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ialah agar siswa mengetahui aturan ejaan dan tanda baca pada mata pelajaran bahasa Indonesia, di samping itu, siswa diharapkan memilih kegemaran menulis untuk meningkatkan pengetahuan pemanfaatannya dalam kegiatan sehari-hari,

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Indonesia ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, paham dalam penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan, dan selalu menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi formal, serta mampu mengembangkan bahasa Indonesia sebagai budaya Indonesia.

### **2. 1. 4. 3 Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembentukan Karakter Bangsa**

Menurut Erwin, (2021) menyatakan bahwa peran bahasa dalam pembentukan karakter bangsa dapat dipelajari melalui empat aspek berbahasa yakni pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Peran Bahasa dalam pembentukan karakter bangsa sebagai berikut:

1. Kompetensi bahasa tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan kognitif tentang bahasa, melainkan juga kompetensi komunikatif yang berkenaan dengan bagaimana bahasa digunakan dalam realitas kehidupan sosial.
2. Bahasa Indonesia harus dipandang sebagai identitas nasional sekaligus sebagai simbol kedaulatan bangsa. Dengan demikian, penggunaannya harus proporsional dan kontekstual, sehingga tidak mengabaikan peran bahasa daerah yang juga menjadi identitas kelompok/suku bangsa yang ada di Indonesia.
3. Eksistensi penggunaan bahasa Indonesia harus dijaga, sebagai aktualisasi dari nilai utama karakter bangsa, yaitu; nasionalisme, bela negara, dan cinta tanah air. Cara merealisasikanya melalui penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi sosial, penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran sebagai instrument komunikasi, dan peningkatan kompetensi dan prestasi melalui perolehan nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) dengan predikat baik (lulus).

4. Peran bahasa Indonesia dalam mewujudkan nilai karakter bangsa terintegrasi dalam implementasi empat keterampilan berbahasa, baik dalam pembelajaran, maupun dalam interaksi sosial pada umumnya.

## 2. 2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil sesuai dengan judul dan tujuan peneliti. Ada beberapa penelitian relevan yang dapat peneliti ambil yakni, penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati, ddk (2023) dengan judul penelitian **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD”**. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD nilai rata sebelum menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* 77,15 sedangkan setelah menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* 85,35. Hasil ini memperkuat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* ini dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 2 Sape.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Hamdi, ddk (2021) yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas IV SD Negeri Makam Tahun Pelajaran 2021/2022”** . Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data

menggunakan tes untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa menggunakan model *student facilitator and explaining*. Sebelum data di analisis, instrumen di uji validitas dan reabilitasnya. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat, sedangkan teknik uji hipotesis menggunakan analisis uji-t. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,987 > 1,729$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diterima yaitu ada pengaruh signifikan pada penggunaan model *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri Makam Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Rini, ddk (2022) yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dengan Media Peta Konsp Terhadap Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar”**. Dalam penelitian ini adapun data hasil penelitian diperoleh dari tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai *mean* 77.30, nilai standar deviasi 8.296 dengan presentase 18% peserta didik masuk dalam kriteria sangat baik, sebanyak 82% peserta didik masuk dalam kriteria baik, pada kelas kontrol diperoleh nilai *mean* sebesar 65.88, nilai standardeviasi 3.524 dengan presentase 29% peserta didik masuk dalam kriteria baik, sebanyak 71% peserta didik masuk dalam kriteria cukup. Hasil dari perhitungan menggunakan *Mann-Whitney U-Test* untuk uji hipotesis, maka diperoleh  $U_{hitung} < U_{tabel}$ , atau  $24.7 < 87$  sehingga diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari data tersebut



dapat diketahui bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dengan media peta konsep terhadap keterampilan berbicara pada muatan Bahasa Indonesia kelas V di SDN 28 Mataram.”

### **2.3 Kerangka Konseptual**

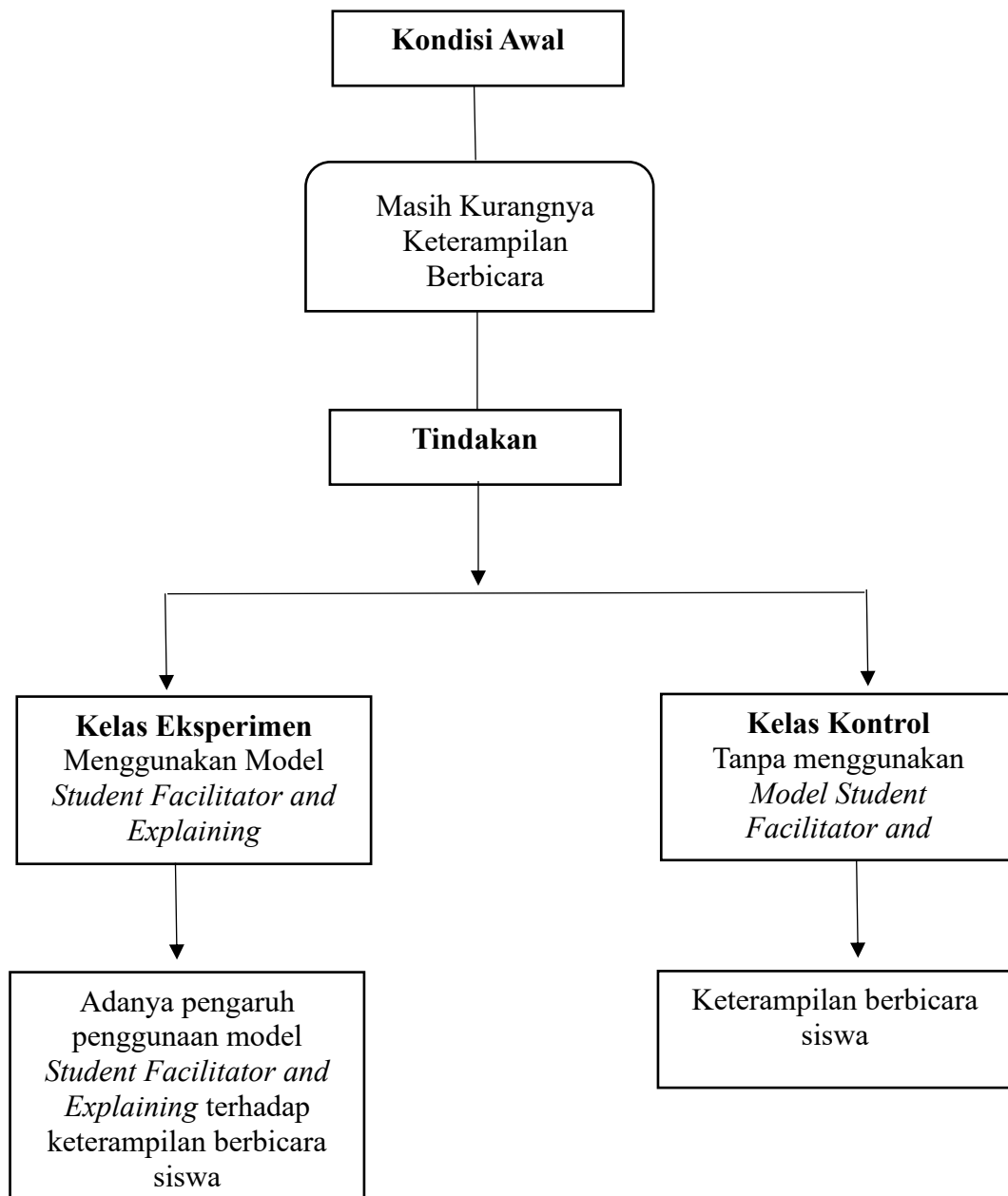
Keterampilan berbicara penting untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan berbicara berperan dalam mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan pendapat kepada orang lain. Melatih berbicara mulai diajarkan disekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Namun pada keterampilan berbicara dalam pembelajaran pada peserta didik Kelas V SDN 060870 Medan belum optimal, karena sebagian dari siswa belum mampu menunjukkan keterampilan berbicara dengan baik. Tidak sedikit juga peserta didik masih malu-malu dan ragu-ragu dalam menyampaikan pendapatnya secara lisan didepan kelas serta pemilihan bahasa yang kurang tepat.

Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* merupakan salah satu model yang inovatif dan menyenangkan apabila diterapkan dalam pembelajaran. Model ini mengajak peserta didik untuk membangun rasa percaya diri siswa dalam mempresentasikan ide, gagasan serta mengembangkan keterampilan berbicara peserta didik.

Dengan Menerapkan model *Student Facilitator and Explaining* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keterampilan berbicara serta melakukan kolaborasi dengan teman sekelas

atau mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dalam bentuk diskusi kelompok kecil, sehingga semua peserta didik mampu aktif dalam pembelajaran.

Untuk memudahkan pemahaman tersebut, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan” yang digambarkan dalam bentuk peta konsep sebagai Berikut :



**Gambar 2.1** Bagan Kerangka Berfikir

## 2. 4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka konseptual, maka penulis dapat merumuskan hipotesis penelitian ini adalah :

Ha : Adanya pengaruh pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan.

H0 : Tidak ada pengaruh pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2022:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini jenis metode penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan ialah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, (2022:17) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* tertentu (perilaku) dalam kondisi yang terkontrol (laboratorium). Dalam penelitian ini terdapat dua kelas, kelas pertama diberi *treatment* yang disebut kelas eksperimen dan kelas kedua tidak diberi *treatment* disebut kelas kontrol.

#### **3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3. 2. 1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060870 Medan, Kecamatan Medan Timur. Sekolah ini dipilih menjadi tempat penelitian karena peneliti menemukan permasalahan kurangnya keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Amin, dkk 2023) mendefenisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan Kecamatan Medan Timur yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas V A yang terdiri dari 25 Siswa dan kelas V B terdiri dari 26 Siswa. Maka Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak dua kelas yang terdiri dari 51 Siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Amin, ddk 2023) mendefenisikan bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakili. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik Sensus/sampling total. Menurut Sugiyono, (2022:139) Sensus/sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
Eksperimen	26
Kontrol	25
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>

Sumber : Absen Kelas VA dan VB SD Negeri 060870 Medan

Sampel dalam penelitian adalah kelas VA Sebagai kelas kontrol berjumlah 25 Siswa dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 26 siswa. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 siswa.

### **3. 4 Variabel dan Definisi Oprasional**

#### **3. 4. 1 Variabel Penelitian**

Secara teoritis merupakan objek yang memiliki variasi antara satu orang dan lainnya atau pun satu objek dengan objek yang lain. Sesuai dengan variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*)

1. Variabel bebas (X1) : Dengan menerapkan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining*
2. Variabel terikat (X2) : Dengan menerapkan model pembelajaran konvensional

#### **3. 4. 2 Defenisi Operasional**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini secara oprasional didefenisikan sebagai berikut:

##### **3. 4. 2. 1 Model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining***

Model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk mengajak peserta didik dalam mempresentasikan dan menyampaikan ide/pendapat pada peserta didik lainnya serta menimbulkan rasa percaya diri.

### **3. 4. 2. 2 Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara merupakan suatu proses penyampaian pesan yang berdasarkan gagasan, keinginan dan perasaan seseorang kepada orang lain sehingga dapat terjadinya komunikasi yang dapat dipahami oleh orang lain.

### **3. 5 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (dalam Sukendra & Atmaja, 2023:1) mengatakan instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik non tes yaitu dengan pengamatan atau observasi. Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

Alat observasi yang digunakan adalah menggunakan lembar observasi pada proses pembelajaran. Observasi mencakup prosedur pengumpulan data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Observasi menggunakan lembar observasi yang dilakukan pada saat proses belajar berlangsung. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh satu observer. Lembar observasi ini menggunakan skala pengukuran Skala Likert.

Adapun yang diamati dalam penelitian ini yaitu, aktivitas selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa yaitu lembar observasi. Adapun kisi-kisi lembar observasi siswa sebagai berikut:



Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Keterampilan Berbicara

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan	4
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan	3
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan	2
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan	1
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas	4
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas	3
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas	2
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas jelas	1
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir	4
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat	3
		c. Ragu-ragu ketika berbicara	2
		d. Ketika berbicara selalu berhenti	1
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara	4
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain	3

		c. berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara	2
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara	1
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis	4
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.	3
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail	2
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail	1

Adapun klasifikasi kriteria penilaian menurut Djamarah (dalam Meishaparin, ddk 2023):

Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Tabel 3.4 Kategori Penilaian**

No	Kriteria	Persentase Capaian %
1	Tinggi	75-100
2	Sedang	51-74
3	Rendah	25-50
4	Sangat Rendah	0-24

### **3. 6 Teknik Analisis Data**

Tenik analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mengelola data yang digunakan agar dapat disajikan. Analisis data aktivitas peserta didik selama pembelajaran berdasarkan kisi-kisi lembar observasi peserta didik. Adapun di dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk menganalisis data terdiri dari 2 macam yaitu sebagai berikut:

#### **3. 6. 1 Validasi**

Menurut Sugiyono, (2022:197) mengatakan bahwa uji validitas konstruk untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat ahli (*judgement experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksikan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasi dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat memberikan keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka pada penelitian ini setelah instrumen disusun peneliti mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing, kemudian para ahli diminta pendapatnya untuk diperiksa dan dievaluasi secara sistematis apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang hendak diukur. Para ahli dimintai pendapatnya untuk memvalidasi instrumen lembar observasi yang di validasi oleh bapak Amin Basri, S.Pd., M.Pd.

### 3. 6. 2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3. 6. 2. 1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut normal ataupun tidak.

Dasar Pengambilan Keputusan

- 1) Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi dan normal
- 2) Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal

Langkah-langkah menggunakan SPSS :

- 1) Klik menu *Analyze*, lalu ke *descriptive statistics*, lalu *explore*
- 2) Pada jendela *explore*, terdapat kolom *dependent list*, pindahkan variabel yang ingin di uji ke kolom tersebut, jika variabel bersifat kuantitatif, pindahkan ke kolom *factor list*.
- 3) Pilih *both* pada *display*, centang bagian *descriptive*, lalu isi *confidence interval for mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan, kemudian klik *continue*.
- 4) Klik *plots*, lalu beri centang pada *normality plots with tests*, jika sudah klik *continue* kemudian klik *ok*.

#### 3. 6. 2. 2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi adalah sama atau tidak.

Dasar Pengambilan Keputusan:

- 1) Jika nilai sig lebih dari 0,05, maka distribusi data homogen.
- 2) Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

Langkah-langkah menggunakan SPSS

- (1) Klik Analyze>compare means > one-way ANOVA.
- (2) Masukkan variabel yang diujikan pada kolom dependent list.
- (3) Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke kolom factor.
- (4) Klik options lalu centang homogeneity of variance test.
- (5) Klik ok.

### 3. 6. 2. 3 Uji Hipotesis

Setelah Uji normalitas dan homogenitas, serta data yang di uji sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan data homogen, maka uji hipotesis dilakukan.

#### 1. Uji Independent T-Test

Uji ini digunakan untuk menguji signifikansi beda rata-rata dua kelompok kelas. Tes ini digunakan untuk menguji pengaruh *Variabel independent* (bebas) terhadap *Variabel dependent* (terikat). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model *Student Fasilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa. Pada tingkat signifikansi 5%. Adapun Prosedurnya adalah:

H<sub>0</sub> : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H<sub>a</sub> : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Kriteria pengambilan keputusan pengambilan keputusan :

1. Jika  $\text{sig (2-tailed)} \leq 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> di tolak

2. Jika sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di tolak

Langkah-langkah uji hipotesis dengan SPSS, adalah sebagai berikut

Langkah 1: Siapkan data hasil penelitian anda (data harus telah melalui prosedur pengodean)

Langkah 2: Klik Analysi, kemudian pilih compare means, lalu klik Independent Samples T-test.

Langkah 3 : Kotak Test Variabel isi dengan Ngain dan bagian kotak Grouping Variabel diisi dengan kelompok lalu klik Ok

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### 4. 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian merupakan gambaran hasil yang ditemukan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan di dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*, kemudian pada kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan skala empat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sudah melakukan uji validitas instrumen terhadap setiap indikator yang terdapat pada lembar observasi instrumen penilaian, lembar observasi tersebut digunakan untuk meneliti keterampilan berbicara siswa. Setelah melakukan uji validitas instrumen, dilanjutkan dengan pengujian terhadap lembar observasi beberapa uji prasyarat (uji normalitas, dan uji homogenitas), kemudian uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 060870 Medan Kecamatan Medan Timur, Sumatera Utara pada siswa kelas V A dan V B. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan, untuk mengetahui keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and*

*Explaining* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa.

#### 4. 1. 1 Kecenderungan Variabel Penelitian

##### 1. Keterampilan berbicara siswa di kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Analisis Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75-100	23	88%	Tinggi
51-74	3	12%	Sedang
25-50	0	0%	Rendah
0-20	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	26	100%	
<b>Rata-rata</b>	82,5		
<b>Nilai Maximum</b>	95		
<b>Nilai Minimum</b>	60		

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil analisi deskriptif persentase menunjukkan dari 26 siswa terdapat siswa yang mendapatkan nilai 75-100 sebanyak 23 orang



dengan persentase 88% dikategorikan keterampilan berbicara siswa tinggi, siswa yang mendapatkan nilai 51-74 sebanyak 3 orang dengan persentase 12% dikategorikan sedang. Rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa di kelas V eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* yaitu sebesar 82,5 maka dapat dikategorikan tinggi.

## 2. Keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diperoleh hasil keterampilan berbicara siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

**Tabel 4.2 Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
75-100	3	12%	Tinggi
51-74	13	52%	Sedang
25-50	9	36%	Rendah
0-20	0	0%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	25	100%	
<b>Rata-rata</b>	<b>55,2</b>		
<b>Nilai Maximum</b>	<b>80</b>		
<b>Nilai Minimum</b>	<b>30</b>		

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan dari 25 siswa terdapat siswa yang mendapatkan nilai 75-100 sebanyak 3 orang siswa dengan persentase 12% dikategori tinggi, siswa yang mendapatkan nilai 51-74

sebanyak 13 orang dengan persentase 52% dikategori sedang, siswa yang mendapatkan nilai 25-50 sebanyak 9 orang dengan persentase 36 dikategori rendah. Rata-rata hasil keterampilan berbicara siswa dikelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 55,2 maka dapat dikatakan hasil keterampilan berbicara siswa dikelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* termasuk dalam kategori sedang.

#### 4. 1. 2 Uji Prasyarat

##### 4. 1. 2. 1 Uji Normalitas

Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows* dengan taraf signifikan  $> 0,05$ . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Berikut data hasil uji normalitas

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

#### Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.146	25	.180	.943	25	.173
kontrol	.134	25	.200*	.943	25	.171

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil *output* uji normalitas pada tabel diatas, dengan menggunakan *Shapiro Wilk test* dengan bantuan SPSS versi 23 *for windows* dapat

dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk kelas eksperimen  $0,173 > 0,05$  dan kelas kontrol  $0,171 > 0,05$  karena seluruh nilai sig.  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai pada uji normalitas tersebut dinyatakan data penelitian berdistribusi normal.

#### 4. 1. 2. 2 Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui data hasil keterampilan berbicara siswa mempunyai varian homogen. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan homogeny dan maka nilai signifikansi data yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Tabel Homogentias**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Keterampilan Berbicara

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.457	1	49	.069

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,069$ , maka dapat dikatakan  $0,069 > 0,05$  maka nilai uji homogen tersebut dapat dikatakan homogen karena nilai signifikan  $0,069$  lebih besar dari  $0,05$ .

### 4. 1. 3 Uji Hipotesis

#### 4. 1. 3. 1 Uji Independent Tes

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji T (*t-test*) yaitu *Independent Sample T-Test*. Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk mengitung uji hipotesis yaitu dengan bantuan program SPSS versi 23 *for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan. Namun jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan. Hasil pengujian hipotesis dibawah ini sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	3.457	.069	7.99 2	49	.000	27.300 00	3.4157 8	20.435 73	34.164 27
	Equal variances not assumed			7.92 9					41.2 57	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) adalah  $0,000 < 0,05$  yang dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan.

#### **4. 2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Setelah melaksanakan prosedur penelitian maka didapat hasil penelitian. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya perbedaan nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hal-hal yang diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai hasil keterampilan berbicara siswa kelas V pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan. Bentuk instrumen yang digunakan untuk menguji keterampilan berbicara siswa yaitu berupa non tes yang berupa pedoman lembar observasi. Sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi ahli. Berberapa uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

##### **1. Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Data penelitian berupa nilai pada kelas eksperimen dimana kelas yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pada hasil penelitian yang tertera diperoleh nilai

82,5 berdasarkan tabel klasifikasi 3.4 maka dapat dikategorikan tinggi. Pada saat menggunakan model *Student Facilitator and Explaining* siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran, dan pada saat mengerjakan tugas kelompok mereka menggunakan waktunya untuk bekerjasama, serta siswa dapat mengeluarkan ide-idenya dan melatih siswa menjadi guru dengan menjelaskan kepada siswa lainnya.

## **2. Keterampilan Berbicara Siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining***

Data penelitian berupa nilai pada kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Pada hasil penelitian kelas kontrol diperoleh nilai 55,2 berdasarkan tabel klasifikasi 3.4 maka dapat dikategorikan sedang.

## **3. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan**

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada uji t (*Independent Sampel T-test*), hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig.(2 tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa, model pembelajaran *student facilitator and explaining* berhasil dilaksanakan apabila guru mampu merancang, merencanakan, dan menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model

pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmawati, ddk (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD”. Penelitian tersebut menyatakan bahwa ada pengaruh sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa indonesia kelas IV SD nilai rata sebelum menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* 77,15 sedangkan setelah menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* 85,35. Hasil ini memperkuat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *student facilitator and explaining* ini dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN 2 Sape.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hamdi, ddk (2021) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas IV SD Negeri Makam Tahun Pelajaran 2021/2022” . Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan tes untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa menggunakan model *student facilitator and explaining*. Sebelum data di analisis, instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan

analisis hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk uji normalitas data menggunakan chi-kuadrat, sedangkan teknik uji hipotesis menggunakan analisis uji-t. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,987 > 1,729$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diterima yaitu ada pengaruh signifikan pada penggunaan model *student facilitator and explaining* terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SD Negeri Makam Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rini, ddk (2022) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Dengan Media Peta Konsep Terhadap Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini adapun data hasil penelitian diperoleh dari tes dan observasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai *mean* 77.30, nilai standar deviasi 8.296 dengan presentase 18% peserta didik masuk dalam kriteria sangat baik, sebanyak 82% peserta didik masuk dalam kriteria baik, pada kelas kontrol diperoleh nilai *mean* sebesar 65.88, nilai standardeviasi 3.524 dengan presentase 29% peserta didik masuk dalam kriteria baik, sebanyak 71% peserta didik masuk dalam kriteria cukup. Hasil dari perhitungan menggunakan *Mann-Whitney U-Test* untuk uji hipotesis, maka diperoleh  $U_{hitung} < U_{tabel}$ , atau  $24.7 < 87$  sehingga diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa “Terdapat pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFE) dengan media peta konsep terhadap keterampilan berbicara pada muatan Bahasa Indonesia kelas V di SDN 28 Mataram.”



Dalam penggunaan model *Student Facilitator and Explaining* siswa dapat diajak untuk menerangkan kepada siswa lainnya, siswa dapat mengeluarkan ide-ide pendapatnya serta dapat melatih siswa menjadi seorang guru, karena siswa diberikan kesempatan untuk mengulang penjelasan guru yang telah didengar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa kelas V memperoleh nilai 82,5 berdasarkan tabel kalsifikasi 3.4 maka dapat dikategorikan tinggi.
2. Keterampilan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* siswa kelas V SD Negeri 060870 Medan memperoleh nilai 55,2 berdasarkan tabel klasifikasi 3.4 maka dapat dikategorikan sedang.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti pada uji t (*Independent Sampel T-test*), hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig.(2 tailed)  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian yaitu terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060870 Medan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah peneliti peroleh maka dikemukakan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Untuk para guru yang ingin menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining* ini sebaiknya mempersiapkan materi pembelajaran yang lebih matang.

### 2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat lebih fokus dan dapat memperhatikan guru saat menerangkan materi pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah Sebaiknya lebih memfasilitasi perangkat pembelajaran dan mendukung agar guru dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan dapat mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih baik.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dan memperkuat hasil penelitian ini lebih dalam lagi pada sekolah lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ana, A. P., & Reinita. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Student Facilitator And Explaining ( SFE ) di Kelas IV SD Negeri 50 Padang Tongga Kabupaten Agam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1756–1765.
- Anjelina, N., & Tarmini, W. (2022). Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7327–7333. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3495>
- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Darmuki, Agus, A. H. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa PBSI Ttingkat I-B IKIP PGRI BOJONEGORO Tahun Akademik 2018 / 2019 Abstrak Pendahuluan Kegiatan berbicara sebagai bagian dari keterampilan berbahasa sangat penting . *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3202, 267.
- Delvia, R., Taufina, T., Rahmi, U., & Zuleni, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Bercerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(4), 1022–1030. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.230>
- Ekaningtyas, D. P. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sosiodrama. *Paedagogie*, 13(2), 71–76.

<https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i2.2368>

- Erwin. (2021). Peran Bahasa Indonesia dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 4(2), 38–44. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar>
- Fauziyah, I. I., Rahayu, W., & Rohimah, S. R. (2022). Student Facilitator and Explaining Model and Mathematical Communication Ability in Distance Learning. *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 6(1), 179. <https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v6i1.1964>
- Hamdi, Z., Mukminin, Y., Irfan, M., Sururuddin, M., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2021). Pengaruh Model Student Facilitator And Explaining (SFE) Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Makam Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5055–5064. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1745>
- Henri. (2018). *Model, Pembelajaran, dan Model Pembelajaran* (Issue December). [http://repository.unpas.ac.id/37102/3/BAB II KAJIAN TEORI.pdf](http://repository.unpas.ac.id/37102/3/BAB%20II%20KAJIAN%20TEORI.pdf)
- Hikmawati, H., Witono, H. A. H., & Saputra, H. H. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Student Facilitator Explaining Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 808–813. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1268>
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *KETERAMPILAN BERBICARA : PENGANTAR KETERAMPILAN BERBICARA* (T. Rokhmawan (ed.)).
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran Question Student Have pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(2), 315. [https://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v6i2.499](https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.499)
- Karyadi, A. C. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Storytelling Menggunakan Media Big Book. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 4(2), 11. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v4i2.6800>

- Kautsar, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kreativitas Menulis Puisi Rakyat ( Pantun ) pada Siswa Kelas VII SMP Swasta*. 8, 1819–1829.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Pantun di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3723–3737. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1207>
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup. *Literasi*, XIII(1), 40–62.
- Mantra, I. B., Pramerta, I. G. P. A., Arsana, A. A. P., Puspawati, K. R., & Wedasuwarsi, I. A. M. (2022). Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa: Elementary Education Research*, 3(5), 6313–6318. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Meishaparina, R., Heryanto, D., & Widasari. (2023). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas Ii Sdn 013 Pasir Kaliki. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 1740–1748. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.895>
- Mirdad, J. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Jurnal Sakinah*, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Muammar, Suhardi, A. M. (2018). *Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Komunikatif Bagi Siswa Sekolah Dasar*.
- Murniati, M., & Anitra, R. (2019). Media Pop Up Book Sebagai Alat Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1855>
- Nabila, N., Harjono, A., & Ermiana, I. (2021). Pengaruh Keterampilan Proses IPA Kelas IV dengan Model Student Facilitator and Explaining (SFE). *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 1(1), 24–30. <https://doi.org/10.52562/biochephy.v1i1.212>

- Nikmah, D. A. A., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 618–625.
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Nopiana, S., & Mutaqin, E. J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Sfae) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Sd Muhammadiyah 5. *Bale Aksara*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.31980/ba.v1i2.935>
- Padmawati, K. D., Arini, N. W., & Yudiana, K. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 190–200. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i2.18626>
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Pratiwi, G. S. P. G. S. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan 1: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar PGSD Kampus UPI Di Purwakarta 2021*, 300. <http://repository.upi.edu/id/eprint/64739>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementation of Independent Curriculum in Driving School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rini, Rabiatul Adawiyah, W. H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Sfe) Dengan Media Peta Konsep Terhadap Keterampilanberbicara Di Sekolah Dasar. *El-Midad: Jurnal PGMI*, 14(1), 136–144.
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model

- Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Rusmiati, Nadrah, A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Sifat dan Perubahan Wujud Benda melalui Model Student Facilitator and Explaining pada Murid Kelas IV SD Inpres Bontomanai Kota Makassar*. 3, 10294–10307.
- Sari, R. K. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Bahasa Indonesia Tingkat Sd. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 61–67. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.582>
- Subair, A., Lukman, & Shasliani. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDit Robbi Radhiyya Curup. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021, Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19*, 1497–1508. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/426/>
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami (ed.)). ALFABETA.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukendra, K., & Atmaja, K. S. (2023). Instrumen penelitian. In *Deepublish*. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model). *Eureka Media Aksara*, 1–23.
- Suparlan, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia*, 4(2), 245–258. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i2.897>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Tambunan, P. (2018). *PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA DI SEKOLAH DASAR*.
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif Muliana. *Scolae:*



*Journal of Pedagogy*, 1(03), 54–64.

Wahyuni, A. P., Reyhan, A., & Purba, A. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Sebagai Upaya Mengoptimalkan Keterampilan Berbicara Anak di MI Al-Hasanah Medan*. 2(2), 70–79.

Yuliana, E., Satria, T. G., & Kusnanto, R. A. B. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia SD. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 203–210. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i3.1356>

# LAMPIRAN

## Lampiran 01 Lembar Observasi Awal

### LEMBAR OBSERVASI AWAL

Nama Mahasiswa : Widya Lestari  
 Nama Sekolah : SD Negeri 060870 Medan  
 Nama Guru : Nurizam Auji, S.Pd  
 Wali Kelas : VB  
 Hari/Tanggal Observasi : Senin 30 Oktober 2023

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah menurut bapak pembelajaran bahasa Indonesia itu sulit?	Menurut saya 50% mudah 50% sulit, sulitnya ketika anak-anak menjelaskan kembali isi-isi makna dalam teks, disitulah yang terjadi kendalanya, karena kurangnya literasi pada diri anak-anak tersebut.
2	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran bervariasi saat mengajar?	Saya pernah menggunakan model pembelajaran bervariasi seperti Saintifik, <i>Problem Based Learning</i>
3	Menurut bapak seberapa pentingkah model pembelajaran dan media pembelajaran sebagai alat peraga?	Menurut saya sangat penting karena anak-anak melihat langsung dan berpraktik langsung itu akan lebih mudah menangkap
4	Bagaimana respon siswa ketika bapak menggunakan media sebagai alat peraga?	Mereka antusias ketika mengikuti proses pembelajaran tersebut
5	Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas V saat proses pembelajaran pak?	Keterampilan berbicara mereka masih saya tingkatkan, karena masih kurangnya rasa percaya diri mereka dan belum berani menyampaikan apa yang sudah mereka pahami dan apa yang belum mereka pahami

6	Bagaiman cara bapak menilai keterampilan berbicara siswa	Memperhatikan bahasa yang digunakan dan melihat keberanian mereka
7	Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i> pak?	Untuk saat ini belum
8	Kendala apa saja yang dihadapi pada pembelajaran bahasa Indonesia	Kurangnya minat membaca siswa, karena dengan kemajuan teknologi ini mereka lebih suka yang bergambar-gambar nonton video, apa bila dikasih buku tanpa gambar hanya sebagian siswa yang mudah memahami pembelajaran
10	Bagaimana solusinya bapak dalam menghadapi kendala tersebut	Solusinya membuat 15 menit kelas lietrasi sebelum pembelajaran dimulai

Medan, 30 Oktober 2023

Wali Kelas VB  
  
 Nurizam Auji, S.Pd

Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
 Sri Harah, S.Pd  
 NIP. 196904011991012002

Lampiran 02 Modul Ajar (Kelas Eksperimen)

# MODUL AJAR

## Bahasa Indonesia



### A. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Widya Lestari
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 060870 Medan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2X 35 Menit
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2023 / 2024

## B. KOMPONEN INTI





Capaian Pembelajaran Fase C	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	<p>Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>

<b>Menulis</b>	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Huruf kapital</li> <li>• Kalimat perintah</li> <li>• Menulis angka dan bilangan</li> <li>• Membaca tatap/memindai (scanning)</li> <li>• Menulis pengumuman</li> </ul>

<b>Target Peserta Didik :</b>
Peserta didik Reguler
<b>Jumlah Siswa :</b>
25 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran
- Asesmen individu
- Asesmen kelompok
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
Diskusi, demonstrasi Model pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i>
<b>Media Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Alat tulis</li> <li>• Brosur museum</li> <li>• Internet</li> </ul>
<b>Materi Pembelajaran</b>
<p>Cinta Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembuka, membaca teks</li> <li>• Membaca teks</li> <li>• Latihan</li> <li>• Latihan Bahas Bahasa</li> <li>• Bahas Bahasa</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Berbicara</li> <li>• Membaca</li> <li>• Menyimak</li> <li>• Jurnal Membaca</li> <li>• Menulis</li> <li>• Kreativitas Museum Mini</li> </ul>
<b>Sumber Belajar :</b>



<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia kelas V SD</li> <li>• Kamus Bahasa Indonesia</li> <li>• Buku lain yang relevan</li> </ul> <p>2. Sumber Alternatif</p> <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
<p><b>Persiapan Pembelajaran :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia</li> <li>Memastikan kondisi kelas kondusif</li> <li>Mempersiapkan bahan tayang</li> <li>Mempersiapkan lembar kerja siswa</li> </ol>
<p><b>Panduan Pembelajaran</b></p> <p><b>Capaian Pembelajaran</b></p>
<p> <b>Menyimak</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jangkauannya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).</li> </ul>
<p> <b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jangkauannya.</li> <li>• Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.</li> <li>• Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jangkauannya.</li> <li>• Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.</li> <li>• Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jangkauannya.</li> <li>• Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jangkauannya.</li> <li>• Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jangkauannya.</li> </ul>
<p> <b>Berbicara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi..</li> </ul>
<p> <b>Menulis</b></p>

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.
- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.
- Peserta didik juga menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang lebih rinci..

### **Kegiatan Pembuka**

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

### **Kegiatan Inti**

Guru Menyampaikan kompetensi inti yang ingin dicapai

- peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran


- Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar pembuka bab dan menyebutkan gambar apa saja yang mereka lihat
- Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan literasi dengan pembuka topik pada buku siswa.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti Bagaimana pendapat kalian tentang perilaku pengunjung museum tersebut? Saat berada di museum kita harus berperilaku seperti apa?
- Guru memperkenalkan arah mata angin sebagai salah satu petunjuk arah yang sering ditemukan pada peta dan Denah
- Kemudian guru menjelaskan mengenai denah lokasi dan bagian-bagian informasi yang terdapat pada brosur atau denah tersebut.
- Kemudian guru mengajak siswa untuk memperhatikan brosur ada yang ada pada buku siswa, peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini dilakukan secara bergiliran atau acak

- Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, yang terdiri dari 5 orang siswa dan mengarahkan mereka untuk berkumpul pada kelompoknya masing-masing
- Guru membagikan denah lokasi kepada setiap siswa, kemudian menyampaikan bahwa selanjutnya mereka akan mempersentasikannya.
- Guru mengarahkan mereka untuk berdiskusi mengenai informasi yang ada pada denah lokasi tersebut, dan minta siswa untuk masing-masing memilih letak tempat awal dan tujuan akhir yang akan mereka sampaikan.
- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum mereka pahami
- Guru meminta setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas secara bergiliran

Guru menyimpulkan ide atau pendapat siswa

- Setelah semua kelompok mempersentasikan guru menyimpulkan ide atau pendapat yang telah disampaikan oleh siswa
- Guru menerangkan semua materi yang disajikan

 <b>Refleksi</b>			
No	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih perlu belajar
1	Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		
2	Memahami makna kalimat perintah		
3	Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		
<p>Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah .....</p> <p>Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah .....</p> <p>Bab Ekspresi diri lewat hobi mengajarkanku .....</p>			
<p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.</li> <li>• Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.</li> <li>• Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.</li> </ul>			
<p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan evaluasi dari penulisan pengumuman kegiatan mini museum dan jalannya kegiatan tersebut.</li> </ul>			
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi</li> <li>• Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>			

- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir)

### Pelaksanaan Asesmen

Penilaian Keterampilan Berbicara : Lembar Observasi

Pengayaan dan Remedial	
<b>Pengayaan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).</li> <li><input type="checkbox"/> Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</li> <li><input type="checkbox"/> Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</li> </ul>	<b>Remedial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</li> <li><input type="checkbox"/> Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</li> </ul>
<b>Kriteria Penilaian :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.</li> <li>• Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100</li> </ul>	

Medan, Februari 2024

Wali Kelas VB

Nurizam Auji, S.Pd

Peneliti

Widya Lestari  
NPM. 2002090246



Sri Hartati, S.Pd  
NIP. 19690402 199101 2 002

Lampiran 03 Modul Ajar (Kelas Kontrol)

# MODUL AJAR

## Bahasa Indonesia



### C. INFORMASI UMUM MODUL

<b>Nama Penyusun</b>	: Widya Lestari
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SDN 060870 Medan
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2X 35 Menit
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2023 / 2024

## D. KOMPONEN INTI

<b>Capaian Pembelajaran Fase C</b>	
<p>Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
<b>Fase C Berdasarkan Elemen</b>	
Menyimak	<p>Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.</p>
Membaca dan Memirsa	<p>Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.</p>
Berbicara dan Mempresentasikan	<p>Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.</p>



Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi pribadi yang cinta tanah air melalui pengenalan sejarah lewat wisata ke museum/bangunan bersejarah, mengenal simbol, petunjuk, dan informasi di lokasi wisata, serta menerima dan membuat informasi lewat pengumuman.
<b>Profil Pancasila</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia</li> <li>• Berkebhinekaan Global</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Bernalar</li> <li>• Kritis</li> <li>• Kreatif</li> </ul>
<b>Kata kunci</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Huruf kapital</li> <li>• Kalimat perintah</li> <li>• Menulis angka dan bilangan</li> <li>• Membaca tatap/memindai (scanning)</li> <li>• Menulis pengumuman</li> </ul>

**Target Peserta Didik :**

Peserta didik Reguler

**Jumlah Siswa :**

26 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)

**Assesmen :**

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok



<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Unjuk Kerja</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> </ul>
<b>Metode dan Model Pembelajaran :</b>
Konvensional ( Ceramah, tanya jawab, penugasan)
<b>Media Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Alat tulis</li> <li>• Brosur museum</li> <li>• Internet</li> </ul>
<b>Materi Pembelajaran</b>
<p>Cinta Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pembuka, membaca teks</li> <li>• Membaca teks</li> <li>• Latihan</li> <li>• Latihan Bahas Bahasa</li> <li>• Bahas Bahasa</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Berbicara</li> <li>• Membaca</li> <li>• Menyimak</li> <li>• Jurnal Membaca</li> <li>• Menulis</li> <li>• Kreativitas Museum Mini</li> </ul>
<b>Sumber Belajar :</b>
<p>1. Sumber Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Bahasa Indonesia kelas V SD</li> <li>• Kamus Bahasa indonesia</li> </ul>

- Buku lain yang relevan

## 2. Sumber Alternatif

Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

### Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif
- Mempersiapkan bahan tayang
- Mempersiapkan lembar kerja siswa

### Panduan Pembelajaran

#### Capaian Pembelajaran



#### Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, memaknai instruksi yang lebih kompleks sesuai jenjangnya, memahami dan menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru dan dalam teks aural (teks yang dibacakan, misalnya brosur).



#### Membaca

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada satu paragraf atau pada gambar serta informasi lain yang sesuai untuk jenjangnya.
- Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya.
- Menemukan informasi pada brosur yang sesuai jenjangnya.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Menilai kualitas teks berdasarkan akurasi teks yang tersaji dalam informasional yang meningkat sesuai jenjangnya.
- Menyampaikan pendapat terhadap gambar pada teks yang sesuai jenjangnya.
- Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya.



#### Berbicara

- Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pertanyaan diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi..



#### Menulis

- Menulis teks pengumuman dengan informasi yang lebih rinci.
- Menuliskan angka dan bilangan dengan tepat.
- Peserta didik juga menulis teks deskripsi sederhana dengan informasi yang


lebih rinci..

### Kegiatan Pembuka



- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.





### Kegiatan Inti

- Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan gambar pembuka bab dan menyebutkan gambar apa saja yang mereka lihat.
- Guru mengajak siswa untuk melakukan kegiatan literasi dengan topik yang ada pada buku siswa.
- Guru mengajukan beberapa pertanyaan seperti Bagaimana pendapat kalian tentang perilaku pengunjung museum tersebut? Saat berada dimuseum kita harus berperilaku seperti apa?
- Guru menjelaskan arah mata angin sebagai salah satu petunjuk arah yang sering ditemukan pada peta dan Denah, kemudian guru menjelaskan bagian-bagian informasi yang terdapat pada denah tersebut.
- Guru mengajak siswa untuk memperhatikan brosur ada yang ada pada buku siswa, peserta didik membaca dan mengamati brosur Museum Benteng Vredeburg.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian siswa mencatat pertanyaan kemudian menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri, lalu guru mengarahkan siswa untuk membacakan hasilnya di depan kelas
- Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum mereka pahami.

 <b>Refleksi</b>			
No	Aku mampu	Sudah Bisa	Masih perlu belajar
1	Menggunakan huruf kapital pada kalimat dengan tepat		

2	Memahami makna kalimat perintah		
3	Menggunakan teknik membaca memindai untuk mencari informasi pada teks		
<p>Hal yang paling menyenangkan dari mempelajari bab ini adalah .....</p> <p>Bagian yang paling menantang dari bab ini adalah .....</p> <p>Bab Ekspresi diri lewat hobi mengajarkanku .....</p>			
<p><b>Tip Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai akhir dari refleksi, penting bagi peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap proses belajar yang dijalani dan hasil belajar yang diperoleh. Guru membimbing peserta didik dengan mengingatkan untuk jujur pada diri sendiri, bahwa tanda pemahaman yang mereka lakukan tidak mempengaruhi nilai mereka.</li> <li>• Guru juga dapat menulis ulang tabel refleksi peserta didik di papan tulis. Minta peserta didik menyalin di buku mereka masing-masing. Dampingi mereka untuk mengisi tabel tersebut.</li> <li>• Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Biarkan peserta didik berkreasi dengan menggambar sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.</li> </ul>			
<p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Di akhir kegiatan, guru dapat meminta peserta didik melakukan evaluasi dari penulisan pengumuman kegiatan mini museum dan jalannya kegiatan tersebut.</li> </ul>			
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi</li> <li>• Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME ( Jika pembelajaran di jam terakhir)</li> </ul>			

<b>Pelaksanaan Asesmen</b>	
Penilaian Keterampilan Berbicara : Lembar Observasi	
<b>Pengayaan dan Remedial</b>	
<p><b>Pengayaan:</b></p> <p> Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat</p>	<p><b>Remedial</b></p> <p> Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.</p>

<p>diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).</p> <p> Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.</p> <p> Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi</p>	<p> Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.</p> <p> Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.</p>
<p><b>Kriteria Penilaian :</b></p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.</li> <li>• Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100</li> </ul>	

Wali Kelas VA

  
Wardah Imma, S.Pd

Medan, Februari 2024  
Peneliti

  
Widya Lestari  
NPM. 2002090246

  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
LESTARI NEGERI  
0870  
Sri Hartati, S.Pd  
NIP. 19690407 199101 2 002

## Lampiran 04 Materi Ajar



### Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Berbicara tentang petunjuk pada museum.

Petunjuk apa sajakah yang ada di dalam museum?

Mengapa petunjuk itu penting?

Apa sajakah yang tidak boleh dilakukan saat mengunjungi museum?

Diskusikan bersama teman sekelompok kalian. Tuliskan hasil pemikiran kalian pada peta berpikir.



Apa saja yang dapat kalian amati dari ilustrasi tersebut?

Bagaimanakah pendapat kalian tentang perilaku para pengunjung di museum tersebut?



## Membaca

Banyak museum membagikan brosur untuk diberikan kepada pengunjung. Brosur ini sebagai panduan bagi pengunjung untuk mengetahui informasi penting tentang museum. Apa sajakah informasi yang terdapat di dalamnya? Bagaimana pengunjung dapat mencari informasi yang diinginkannya segera? Mari kita cari tahu.

Sekarang, amati brosur Museum Benteng Vredeburg di bawah ini.

Luangkan satu hingga dua menit untuk memindai brosur tersebut.

Informasi apa saja yang dapat ditemukan pada brosur? Apa petunjuk yang kalian lihat?

Kegiatan yang baru saja kalian lakukan adalah kegiatan membaca tatap atau memindai. Ini adalah salah satu cara untuk mencari informasi khusus pada sebuah teks, tanpa membaca isi teks secara keseluruhan.

Sekarang, saatnya untuk membaca brosur di bawah ini dalam hati dengan saksama. Sambil membaca, perhatikan tata letak tulisan dan gambar pada brosur.





### Peta Lokasi



Peta Digital: <http://bit.ly/BentengVredenburgYogyakarta>



### Kosakata Baru

**diorama** : model miniatur tiga dimensi yang menggambarkan sebuah peristiwa

**narahubung** : penyedia informasi untuk pihak luar

**turis** : wisatawan







[www.vredeburg.id](http://www.vredeburg.id)

**VREDEBURG**

# MUSEUM BENTENG VREDEBURG

Museum Benteng Vredeburg adalah salah satu museum bersejarah di Indonesia. Terletak tepat di Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Alamat: Jalan Ahmad Yani No. 6 Yogyakarta

Waktu Kunjungan

- Selasa–Kamis 07.30–16.00 WIB
- Jumat–Minggu 07.30–16.30 WIB
- Senin TUTUP

Harga Tiket Masuk

- Anak Rp2.000,00
- Dewasa Rp3.000,00
- Dewasa Rombongan Minimum 20 Orang Rp2.000,00
- Anak Rombongan Minimum 20 Orang Rp1.000,00
- Turis Asing Rp10.000,00





**"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai sejarahnya"**

**Yuk, Ke Museum Benteng Vredeburg!**

Narahubung:  
 Telepon: 0274-586934  
 Whatsapp: 0812-2609-9292  
 Email: [vredeburg@kemdikbud.go.id](mailto:vredeburg@kemdikbud.go.id)

## Lampiran 05 Lembar Validasi

### Lembar Validasi Keterampilan Berbicara Siswa

Nama : Widya Lestari  
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining*  
 Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa  
 Indonesia Kelas V SDN 060870 Medan  
 Validator : Amin Basri, S. Pd.I, M.Pd

#### Petunjuk

- Ibu/Bapak dimohonkan memberikan penilaian dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsikan skala penilaian sebagai berikut:
  - 4 = Sangat sesuai
  - 3 = Sesuai
  - 2 = Kurang Sesuai
  - 1 = Tidak Sesuai
- Huruf-huruf yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti
  - A = Dapat digunakan tanpa revisi
  - B = Dapat digunakan dengan revisi sedikit
  - C = Dapat digunakan dengan revisi sedang
  - D = Dapat digunakan dengan revisi banyak sekali
  - E = Tidak dapat digunakan

No	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan	✓			
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan				
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. Berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas	✓			
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas</li> <li>d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas</li> </ul>				
3	Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir</li> <li>b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat</li> <li>c. Ragu-ragu ketika berbicara</li> <li>d. Ketika berbicara selalu berhenti</li> </ul>	✓			
4	Ekspresi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara</li> <li>b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain</li> <li>c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara</li> <li>d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara</li> </ul>	✓			
5	Ketepatan isi pembicaraan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis</li> <li>b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.</li> <li>c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detai</li> <li>d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail</li> </ul>	✓			

Keterangan :  $Nilai = \frac{Skor Perolehan}{Skor Maksimum} \times 100$

$$Nilai = \frac{13}{20} \times 100 = 95$$

**Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara**

No	Kriteria	Presentase Capaian %
1	Tinggi	75-100
2	Sedang	51-74
3	Rendah	25-50
4	Samgat Rendah	0-24

Medan Februari 2024  
Validator



Amin Basri, S. Pd.I, M.Pd

**Lampiran 06 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Kelas Eksperimen**

**Rekapitulasi Data Observasi Keterampilan Berbicara Menggunakan  
Model *Student Fasilitator and Explaining* di Kelas Eksperimen**

No	Inisial Nama	Aspek Yang di Nilai																				Jumlah	Sekor Max	Total
		1				2				3				4				5						
		a	b	c	d	a	b	c	d	A	b	c	D	a	b	C	D	a	b	C	d			
1	AR P	4				3				3				3				3				16	20	80
2	AAS	4				4				4				3				3				18	20	90
3	ALA		3			3						2				2				2		12	20	60
4	ATA	4				4				3				3				3				17	20	85
5	AHS	4				4				4				4				3				19	20	95
6	AA		3			3				3				3				3				15	20	75
7	AAC	4				4				3				3				3				17	20	85
8	AS	4				3				3				3				4				17	20	85
9	AA	4				4				3				3				4				18	20	90
10	AN	4				3				3				3				4				17	20	85
11	AH H		3			3				3				3				3				15	20	75
12	DA		3			3				3				3				3				15	20	75

13	GAP		3			3			3					2		3			14	20	70
14	KL	4			4			4					3			4			19	20	95
15	KP	4				3			3				3			3			16	20	80
16	KD	4				3			3				3			4			17	20	85
17	M. AR	4			4			4					3			4			19	20	95
18	M.F		3			3			3				3			3			15	20	75
19	M. HD	4			4			4				4				3			19	20	95
20	NR D	4			4			4					3			3			18	20	90
21	NF	4				3			3				3			3			16	20	80
22	OZ	4				3			3				3			3			16	20	80
23	SQ H	4				3			2				2			2			13	20	65
24	SN S	4				3			3				2			3			15	20	75
25	VN	4				3			3				3			4			17	20	85
26	Y	4			4			4					3			4			19	20	95
Total																				2.145	
Rata-rata																				82,5	

**Lampiran 07 Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi Kelas Kontrol**

**Rekapitulasi Data Observasi Keterampilan Berbicara Menggunakan  
Model Konvensional di Kelas Kontrol**

No	Inisial Siswa	ASPEK YANG DI NILAI																				Jumlah	Sekor Max	Total
		1				2				3				4				5						
		a	B	c	d	a	b	c	d	a	b	c	D	a	b	c	D	a	b	c	d			
1	AM		3				3			4					3					2		15	20	75
2	AR			2				2					1				1				1	7	20	35
3	AZ BR B		3				3					2			3				3			14	20	70
4	CDS		3					2				2				2				2		11	20	55
5	DP		3					2				2				2				2		11	20	55
6	DA			2					1				1				1				1	6	20	30
7	DAH		3				3				3					2				2		13	20	65
8	FK		3				3					2				2			3			13	20	65
9	GHR			2					1				1				1				1	6	20	30
10	KAK	4					3				3				3				3			16	20	80

11	LF		3				2			2				1			2		10	20	50	
12	M. AN NST		3			3			3			3				3			15	20	75	
13	M. RS			2			2			2			2				2		10	20	50	
14	MS		3				2				1			1				1	8	20	40	
15	MK		3			3			3				2				2		13	20	65	
16	NA		3			3			3				2				2		13	20	65	
17	PY		3				2				1			1				1	8	20	40	
18	RQA		3			3				2			2					1	11	20	55	
19	SHS		3			3				2			3					1	12	20	60	
20	SAJS		3			3				2				1			2		11	20	55	
21	T. RB		3			3			3				2				2		13	20	65	
22	TS			2				1			1			1				1	6	20	30	
23	VA		3			3			3				2					1	12	20	60	
24	YDAL			2			2			2			2				2		10	20	50	
25	M. NAH		3			3			3				2					1	12	20	60	
Jumlah																						1.380
Rata-rata																						55,2



### Lampiran 08 Hasil Uji Normalitas

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
eksperimen	25	96.2%	1	3.8%	26	100.0%
kontrol	25	96.2%	1	3.8%	26	100.0%

#### Descriptives

			Statistic	Std. Error
eksperimen	Mean		82.0000	1.87083
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78.1388	
		Upper Bound	85.8612	
	5% Trimmed Mean		82.4444	
	Median		85.0000	
	Variance		87.500	
	Std. Deviation		9.35414	
	Minimum		60.00	
	Maximum		95.00	
	Range		35.00	
	Interquartile Range		15.00	
	Skewness		-.473	.464
	Kurtosis		-.076	.902
kontrol	Mean		55.2000	2.89367
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	49.2278	
		Upper Bound	61.1722	
	5% Trimmed Mean		55.2778	
	Median		55.0000	
	Variance		209.333	
	Std. Deviation		14.46836	
	Minimum		30.00	
	Maximum		80.00	
	Range		50.00	
	Interquartile Range		20.00	
	Skewness		-.368	.464
	Kurtosis		-.646	.902

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
eksperimen	.146	25	.180	.943	25	.173
kontrol	.134	25	.200*	.943	25	.171

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 09 Hasil Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Keterampilan Berbicara

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.457	1	49	.069

### ANOVA

Hasil Keterampilan Berbicara

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9498.794	1	9498.794	63.877	.000
Within Groups	7286.500	49	148.704		
Total	16785.294	50			

### Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis

#### Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Keterampilan Berbicara	Kelas Eksperimen	26	82.5000	9.51315	1.86568
	Kelas Kontrol	25	55.2000	14.46836	2.89367

#### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Hasil Keterampilan Berbicara	3.457	.069	7.992	49	.000	27.3000	3.41578	20.43573	34.16427	
			7.929	41.257	.000	27.3000	3.44298	20.34808	34.25192	

## Lampiran 11 Hasil Kelas Eksperimen

Nama : Shabilah Qirayah Harahap  
Kelas : V B

$$\frac{13}{20} \times 100 = 65$$

INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan				
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan		✓		
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas				
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas		✓		
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas				
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir				
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat				
		c. Ragu-ragu ketika berbicara			✓	
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain				
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara			✓	
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis				
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.		✓		
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				

Nama : Ichiandra Damino  
Kelas : VAB

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)**

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan	✓			
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan				
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas				
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas		✓		
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas				
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir				
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat		✓		
		c. Ragu-ragu ketika berbicara				
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain		✓		
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara				
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis	✓			
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.				
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				

Nama : Muhammad Haikal Damazri  
Kelas : V B

$$\frac{19}{20} \times 100 = 95$$

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)**

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan	✓			
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan				
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas	✓			
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas				
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas				
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir	✓			
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat				
		c. Ragu-ragu ketika berbicara				
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain		✓		
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara				
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis	✓			
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.				
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				



## Lampiran 12 Hasil Kelas Kontrol

Nama : Gresta Haikal Rizki  
Kelas : VA.

$$\frac{6}{20} \times 100 = 30$$

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)**

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan				
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan				
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan			✓	
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas				
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas				
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas jelas				✓
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir				
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat				
		c. Ragu-ragu ketika berbicara				
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				✓
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain				
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara				
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				✓
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis				
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.				
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detai				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				✓



Nama : Aligha Zolwa Rof Rompu  
Kelas : VA

$$\frac{14}{20} \times 100 = 70$$

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)**

NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan				
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan		✓		
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas				
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas		✓		
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas jelas				
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir				
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat				
		c. Ragu-ragu ketika berbicara			✓	
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain		✓		
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara				
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis				
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.		✓		
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				

Nama : M. Alif Nugraha NST  
Kelas : VA

$$\frac{15}{20} \times 100 = 75$$

**INSTRUMEN PENILAIAN BERBICARA DENGAN MENGGUNAKAN  
LEMBAR OBSERVASI (CHEK LIST)**

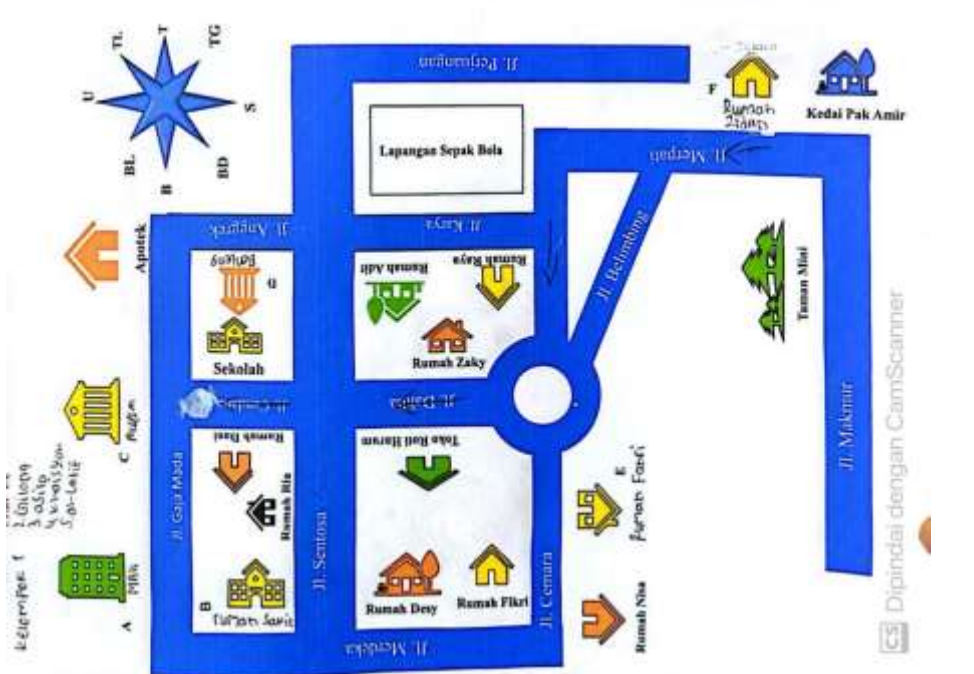
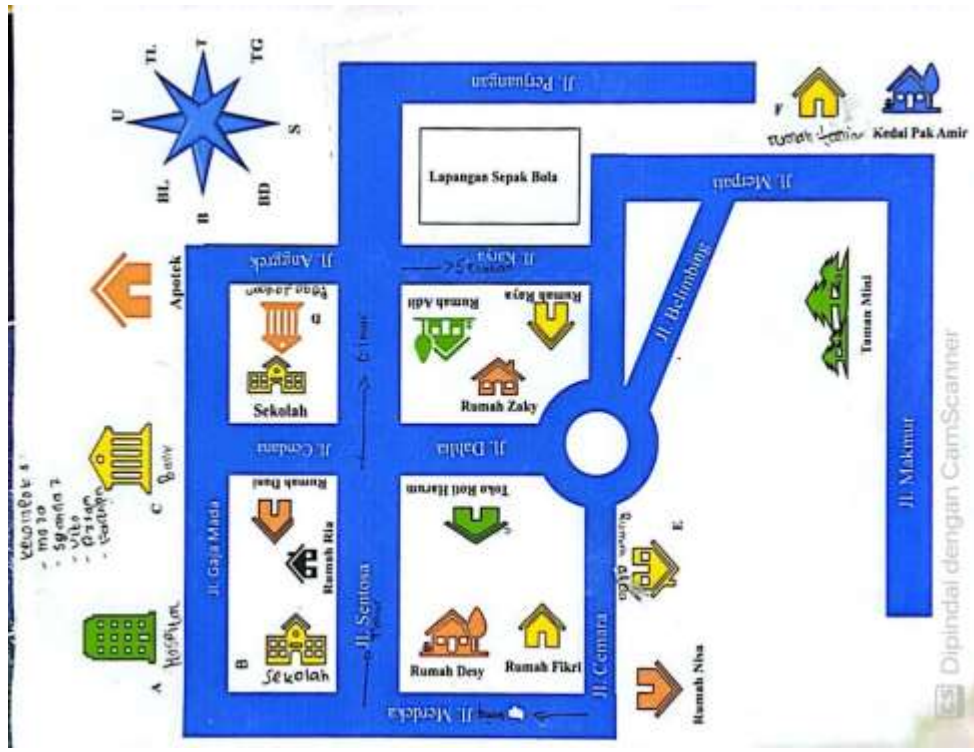
NO	Aspek Yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			4	3	2	1
1	Lafal	a. Berbicara dengan sangat jelas, tidak ada kata yang salah pelafalan	✓			
		b. Berbicara dengan jelas, tetapi ada beberapa kata yang salah pelafalan				
		c. Berbicara kurang jelas, banyak kata yang salah pelafalan				
		d. berbicara tidak jelas, hampir semua kata yang sampaikan salah pelafalan				
2	Intonasi	a. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang jelas				
		b. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kadang-kadang tidak jelas		✓		
		c. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang kurang jelas				
		d. Menyampaikan informasi dengan intonasi yang tidak jelas				
3	Kelancaran	a. Lancar berbicara dari awal hingga akhir				
		b. Lancar berbicara, tapi sesekali masih tersendat		✓		
		c. Ragu-ragu ketika berbicara				
		d. Ketika berbicara selalu berhenti				
4	Ekspresi	a. Bersikap tenang dalam berbicara, dan pandangan kearah lawan bicara				
		b. Berbicara tenang, dan pandangan sesekali kearah lain				
		c. Berbicara tidak terlalu tenang, dan pandangan sering tidak kearah lawan bicara			✓	
		d. Berbicara dengan tidak tenang, dan pandangan tidak kearah lawan bicara				
5	Ketepatan isi pembicaraan	a. Berbicara sesuai dengan topik/denah yang telah dibuat dengan rinci dan sistematis				
		b. Berbicara sesuai topik/denah dengan rinci namun kurang detail.		✓		
		c. Berbicara sesuai topik/denah namun kurang rinci dan detail				
		d. Berbicara sesuai topik/denah namun tidak rinci dan detail				

### Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian dikelas Eksperimen





Denah Lokasi



**Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian dikelas Konrrol**



## Lampiran 15 K1



FORM K 1

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Yth : Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Widya Lestari

N P M : 2002090246

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Facilitator and Explaining</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 060870 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Pair Share (TPS)</i> terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sugestif pada Siswa Kelas V di SDN 060870 Medan	
	Pengaruh Metode <i>Quiz Team</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 060870 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Oktober 2023

Hormat Pemohon,






Widya Lestari

Dibuat Rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua Prodi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



## Lampiran 16 K2

 <p><b>UMSU</b> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</p>	<p><b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI</b>  <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b>  <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>          Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238          Website :<a href="http://www.fkip.umsu.ac.id">http://www.fkip.umsu.ac.id</a> E-mail: <a href="mailto:fkip@umsu.ac.id">fkip@umsu.ac.id</a></p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">FORM K 2</div>
<p>KepadaYth : Ketua dan Sekretaris          Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar          FKIP UMSU</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:</p>		
<p>Nama : Widya Lestari          NPM : 2002090246          ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar</p>		
<p>Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:</p>		
<p>"Pengaruh Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Explaining</i> terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 060870 Medan"</p>		
<p>Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Ibu sebagai:</p>		
<p>Dosen Pembimbing: Dra. Hj.Syamsuyurnita, M.Pd </p>		
<p>Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.          Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.          Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.</p>		
<p style="text-align: right;">Medan, 19 Oktober 2023          Hormat Pemohon,</p>		
<p style="text-align: right;">          Widya Lestari</p>		
<p>Dibuat Rangkap3 :          - Untuk Dekan/Fakultas          - Untuk Ketua Prodi          - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan</p>		

## Lampiran 17 K3



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 3514 / IL3-AU//UMSU-02/ F/2023  
 Lamp : ---  
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Widya Lestari**  
 N P M : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDN 060870 Medan**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **23 Oktober 2024**


Medan, 08 Rabi'ul Akhir 1445 H  
 23 Oktober 2023 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :  
 1. Fakultas (Dekan)  
 2. Ketua Program Studi  
 3. Dosen Pembimbing  
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



## Lampiran 18 Berita Acara Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Kamis Tanggal 25 Januari 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :


Nama Lengkap : Widya Lestari  
 N.P.M : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan  
 Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaikan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian
2.	Perbaikan Rpp
3.	Perambahan lembar observasi

Medan, Februari 2024


Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.  
 Diketahui

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas



Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

## Lampiran 19 Surat Keterangan Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kupten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

---



**SURAT KETERANGAN**

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Widya Lestari  
 N.P.M : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 25 Bulan Januari Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024

Ketua,



**Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**

## Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Widya Lestari  
 NPM : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal.

Ditejui oleh:  
 Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: [fkip@umma.ac.id](mailto:fkip@umma.ac.id)



**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Widya Lestari  
 N.P.M : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

Pada hari Kamis, tanggal 25 Januari, tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Februari 2024

Disetujui oleh :


Pembimbing

  
 Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Pembahas

  
 Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.

Diketahui oleh  
 Ketua Program Studi

  
 Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.



## Lampiran 21 Berita Acara Bimbingan Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: [fkip@ummu.ac.id](mailto:fkip@ummu.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

### BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Nama Lengkap : Widya Lestari  
 NPM : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
15/12/2023	Penulisan Rumusan masalah	
20/12/2023	Indikator Keterampilan Berbicara	
28/12/2023	Waktu Penelitian	
4/1/2023	Instrumen Penelitian	
8/1/2023	Variabel Penelitian	
10/1/2023	Tambahan lampiran	

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Januari 2024

Dosen Pembimbing

Drs. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

**Lampiran 22 Surat Permohonan Izin Riset**

Medan, Februari 2024

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Widya Lestari  
N.P.M : 2002090246  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

\*\*Penting!!\*\*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
 Kita memiliki sunah yang dibuktikan  
 secara nyata dan langka

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PTIAK.KP/PT/UK/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 383/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024  
 Lamp : ---  
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 25 Rajab 1445 H  
 06 Februari 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu  
 Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Medan  
 di  
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Widya Lestari**  
 N P M : 2002090246  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN.060870 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.  
 Wassalamu'alaikum

  
 Dekan  
 H. H. Svamsuurnita, M.Pd  
 NIDN.0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***

## Lampiran 23 Balasan Surat Izin Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 060870**



Alamat : Jl. Gunung Krakatau No. 196 Kel.Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur

**SURAT KETERANGAN**

No : 422/195/II/SD70/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Kec. Medan Timur Kota Medan, menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI JURUSAN	ASAL UNIVERSITAS
1	Widya Lestari	2002090246	PGSD	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar nama Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan riset di UPT SD Negeri 060870 Medan pada tanggal 21 Februari 2024 untuk keperluan data tugas akhir dengan judul tugas akhir "Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 060870 Medan".

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Februari 2024

Kepala UPT SD Negeri No. 060870

Kecamatan Medan Timur



**IBI ILARTATI, S.Pd**

NIP. 19690402 199101 2 002



Widya Lestari : Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060870 Medan

ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b>	<b>18%</b>	<b>12%</b>	<b>9%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>15%</b>
<b>2</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>journal.ummat.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

Nama : Widya Lestari  
NPM : 2002090246  
Tempat/Tanggal Lahir : Labuhan Haji, 13 Juni 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara  
Agama : Islam  
Alamat : Kampung Banjar Dusun I, Desa Tanjung Pasir

### **Pendidikan Formal**

1. TK Kuntum Melati (Lulus Tahun 2008)
2. SD Negeri 112283 Labuhan Haji (Lulus Tahun 2014)
3. SMP Negeri 1 Kualuh Selatan (Lulus Tahun 2017)
4. SMA Negeri 1 Kualuh Selatan (Lulus Tahun 2020)
5. Tahun 2020-2024, tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara